

ACCREDITATION



TEMPLATE



TOOLS



Home > User > Author > Submissions > **New Submission**

STEP 5. CONFIRMING THE SUBMISSION

1. START 2. UPLOAD SUBMISSION 3. ENTER METADATA 4. UPLOAD SUPPLEMENTARY FILES 5. **CONFIRMATION**

To submit your manuscript to Bioscientist : Jurnal Ilmiah Biologi click Finish Submission. The submission's principal contact will receive an acknowledgement by email and will be able to view the submission's progress through the editorial process by logging in to the journal web site. Thank you for your interest in publishing with Bioscientist : Jurnal Ilmiah Biologi.

FILE SUMMARY

ID	ORIGINAL FILE NAME	TYPE	FILE SIZE	DATE UPLOADED
33816	RESPON PERTUMBUHAN ANGGREK DENDROBIUM FASE SEEDLING TERHADAP VARIASI JENIS MEDIA TANAM.DOCX	Submission File	41KB	10-17


Bioscientist : Jurnal Ilmiah Biologi is licensed under a [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](#)
Editorial Address: Pemuda Street No. 504, Catur Building Floor I, Mataram City, West Nusa Tenggara Province, Indonesia

QR CODE | TIMES



15 : 38 : 12
Hour Minute Seconds
Tues Oct 17 2023

MAIN MENU

- FOCUS AND SCOPE
- PUBLICATION ETHICS
- EDITORIAL TEAM
- REVIEWER

[Home](#) > [User](#) > [Author](#) > [Submissions](#) > #9368 > [Review](#)

#9368 REVIEW

SUMMARY

REVIEW

EDITING

SUBMISSION

Authors: [Choirul Nisa Kismayanti](#), [Maria Ulfah](#), [Rivanna Citraning Rachmawati](#) 

Title: Respon Pertumbuhan Anggrek Dendrobium Fase Seedling terhadap Variasi Jenis Media Tanam

Section: Articles

Editor: [Herdiyana Fitriani](#) 

PEER REVIEW

ROUND 1

Review Version: [9368-33818-2-RV.DOCX](#) 2023-10-21

Initiated: 2023-10-21

Last modified: 2023-11-11

Uploaded file: Reviewer A [9368-34798-1-RV.DOCX](#) 2023-11-11

EDITOR DECISION

Decision: Accept Submission 2023-11-18

Notify Editor:  [Editor/Author Email Record](#)  2023-11-18

Editor Version: [9368-34115-1-ED.DOCX](#) 2023-10-21

Author Version: [9368-35031-1-ED.DOCX](#) 2023-11-17 [DELETE](#)

Upload Author Version: Tidak ada file yang dipilih



Bioscientist: Jurnal Ilmiah Biologi is licensed under a [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](#)

Editorial Address: Pemuda Street No. 59A, Catur Building Floor I, Mataram City, West Nusa Tenggara Province, Indonesia



RESPON PERTUMBUHAN ANGGREK DENDROBIUM FASE SEEDLING TERHADAP VARIASI JENIS MEDIA TANAM

Commented [A1]: Mohon disebutkan juga bahasa latinnya.

Commented [A2]: Italic.

ABSTRAK: Anggrek adalah tanaman hias yang sangat disukai masyarakat dan terdiri dari banyak jenis anggrek. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui bagaimana berbagai jenis media tanam mempengaruhi pertumbuhan anggrek dendrobium. Studi ini dilakukan selama tiga bulan, dari Mei hingga Juli 2023. Penelitian yang digunakan yaitu Rancangan Acak Lengkap (RAL) yang terdiri dari tiga jenis media tanam yang berbeda yaitu M1 (akar kadaka), M2 (arang kayu), dan M3 (sphagnum moss). Analisis data dilakukan dengan ANOVA satu jalur dan Uji Beda Nyata Terendah (BNT) taraf 5%. Hasil analisis menunjukkan bahwa ada perbedaan dalam jenis media tanam yang digunakan untuk menanam akar kadaka, sphagnum moss, dan arang kayu. Pada media tanam, akar kadaka tumbuh dengan baik dengan variabel penambahan batang yang tinggi. Pada media tanam *Sphagnum moss* memberikan pertumbuhan terbaik pada variabel penambahan tinggi tunas, sementara pada media tanam arang kayu tidak menunjukkan pertumbuhan yang tidak optimal pada pertumbuhan tinggi batang, diameter batang, tinggi tunas dan jumlah akar. Media tanam *Sphagnum moss* memberikan pertumbuhan paling baik untuk penambahan tinggi tunas.

Kata kunci: Media tanam; Dendrobium; *Sphagnum moss*

ABSTRACT: Anggrek is a very popular ornamental plant and consists of many kinds of orchids. The aim of this research is to find out how different types of plant media affect the growth of dendrobium orchids. The study lasted three months, from May to July 2023. The research used was a Complete Random Design (RAL) consisting of three different types of plant media: M1 (rains of cabbage), M2 (wood trees), and M3 (sphagnum moss). The data analysis was done with ANOVA one-track and Level 5 Real Low Difference Test (BNT). The results of the analysis showed that there were differences in the type of planting media used to grow crab root, sphagnum moss, and charcoal. On the planting medium, the root of the crab grows well with a high stalk addition variable. In the cultivation medium *Sphagnum mos* gives the best growth on the high shoot addition variable, whereas on the wood coal growing medium does not show unoptimal growth on tall stalk crops, stalk diameter, shoot height and number of roots.

Keywords: Growing medium; Dendrobium; *Sphagnum moss*

PENDAHULUAN

Anggrek merupakan tanaman hias dengan banyak jenis yang berbeda. Anggrek disukai oleh masyarakat dan sangat populer. Salah satu jenis anggrek yang paling digemari dan populer karena bunganya yang indah adalah anggrek dendrobium. Anggrek dendrobium sangat dihargai bukan hanya sebagai bunga pot tetapi juga sebagai bunga potong (Haniva dkk., 2020). Banyaknya manfaat yang ditawarkan oleh tanaman anggrek, karena dapat terus berkembang. Setiap tanaman memiliki keunggulan yang berbeda, termasuk warna, bentuk ukuran, dan jumlah kuntum pada tangkai bunga, panjang tangkai bunga, dan daya tahan kesegaran bunga.

Dalam budidaya anggrek dendrobium, salah satu permasalahannya yaitu memerlukan waktu yang relatif lama untuk tumbuh, meskipun kecepatan tumbuh bervariasi tergantung pada jenisnya. Faktor genetik dan kondisi lingkungan memengaruhi pertumbuhan anggrek dendrobium. Salah satu komponen yang mampu mempengaruhi pertumbuhan anggrek

disebut media tanam (Agustiar, dkk., 2020). Media pertumbuhan adalah tempat tanaman hidup dan berdiri, serta tempat semua aktivitas fisiologis dan kebutuhan pertumbuhannya dilakukan (Sari, dkk., 2018). Media menanam yang baik untuk anggrek harus memenuhi syarat diantaranya tidak mudah rusak atau lapuk, tidak mudah menimbulkan penyakit, memiliki aerasi dan drainase yang baik, memiliki kemampuan mengikat zat hara dan air yang baik, mampu menjaga kelembaban di sekitar akar, dan ramah lingkungan, mudah diakses, serta murah. Dalam budidaya anggrek, media tanam yang benar diharapkan dapat menyimpan udara dan unsur hara serta menciptakan lingkungan perakaran yang baik pada tanaman anggrek, untuk mendukung pertumbuhan anggrek dengan baik. Media yang ditanam pada anggrek dendrobium dapat membantu akar melekat serta menyimpan air. *Sphagnum moss*, akar kadaka, dan arang kayu adalah media tanam umum untuk tumbuhan anggrek. Arang kayu memiliki sifat tidak mudah busuk atau lapuk, sulit ditumbuhi oleh bakteri dan cendawan, namun arang kayu memiliki sifat yang sulit mengikat air dan mengandung zat hara yang rendah karena sulit menyimpan air serta zat hara yang rendah, hal tersebut mempengaruhi pada frekuensi penyemprotan dan pemupukan yang harus ditingkatkan. *Sphagnum moss* atau lumut memiliki sifat mampu menahan kelembaban media tanam lebih lama daripada kulit kayu, sehingga lumut dapat kering di permukaan atas namun tetap lembab di dalam pot. Selanjutnya, media tanam pada akar kadaka memiliki kandungan unsur hara yang sangat dibutuhkan oleh tanaman anggrek karena akar kadaka dapat mengatur kelembaban sehingga pada bagian akar tanaman tidak mudah busuk. Akar kadaka juga mampu mengikat air yang tinggi, sehingga tidak mudah lapuk.

Penelitian tentang perlakuan media tanam pada anggrek telah banyak dilakukan, namun beberapa media tanam tidak cocok untuk pertumbuhan generatif atau vegetatif pada tanaman anggrek. Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui respon pertumbuhan anggrek dendrobium terhadap variasi jenis media tanam.

BAHAN DAN METODE

Penelitian ini dilaksanakan selama 3 bulan dimulai pada bulan Mei sampai Juli 2023. Tempat pelaksanaan penelitian dilaksanakan di CV. Candi Orchid Semarang. Alat yang digunakan yaitu tray 2 buah, botol spray, baskom, gunting, penggaris, kamera. Bahan yang digunakan yaitu Anggrek dendrobium fase seedling usia 9 bulan dengan tinggi yang sama, jumlah bulb 3 dan tidak bertunas 18 buah, softpot 18 buah, media tanam akar kadaka, *Sphagnum moss*, arang kayu, dan pupuk daun.

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian eksperimen dengan Rancangan Acak Lengkap (RAL) yang terdiri atas 3 variasi jenis media tanam yaitu M1 (akar kadaka), M2 (arang kayu), dan M3 (*Sphagnum moss*) yang setiap perlakuan dilakukan pengulangan sebanyak 5 kali ulangan sehingga total sampel yang didapatkan sebanyak 20 tanaman. Respon tanaman berupa tinggi batang (cm), tinggi tunas (cm), jumlah akar (helai), diameter batang (cm), dan tunas. Pengujian analisis data dengan menggunakan ANOVA satu jalur kemudian dilanjutkan dengan Uji Beda Nyata Terendah (BNT) taraf 5%.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil analisis rata-rata variabel pertumbuhan Dendrobium pada berbagai variasi jenis media tanam menunjukkan bahwa jenis media tanam berpengaruh nyata terhadap satu variabel

Commented [A3]: Perlu ditambahkan populasi, sampel, dan teknik sampling.

Commented [A4]: Perlu diperjelas penambahan pupuk daun yang dimaksud.

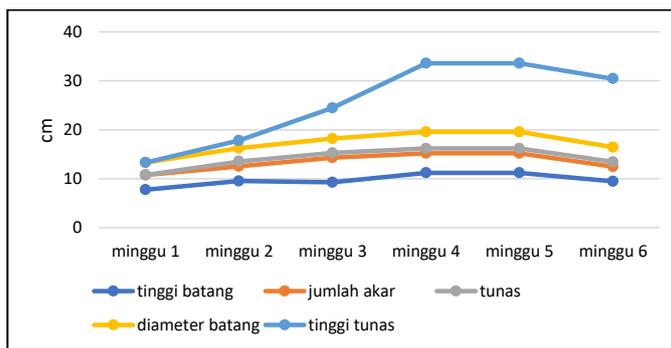
yaitu penambahan tinggi tunas, namun tidak berpengaruh nyata pada penambahan tinggi batang, penambahan diameter batang, dan jumlah akar.

Tabel 1. Rata-rata hasil pengamatan variabel pertumbuhan *Dendrobium* pada berbagai variasi jenis media tanam

Perlakuan	Pertambahan tinggi batang (cm)	Pertambahan tinggi tunas (cm)	Pertambahan diameter batang (cm)	Jumlah akar (helai)
Akar kadaka	11,57	20,06 ^{ab}	2,64	3
Arang kayu	9,25	14,8 ^b	3,06	3
<i>Sphagnum moss</i>	9,49	20,9 ^a	2,9	3
Fhit	0,01	33,12	1,96	0,60
Ftab	3,88	3,88	3,88	3,88

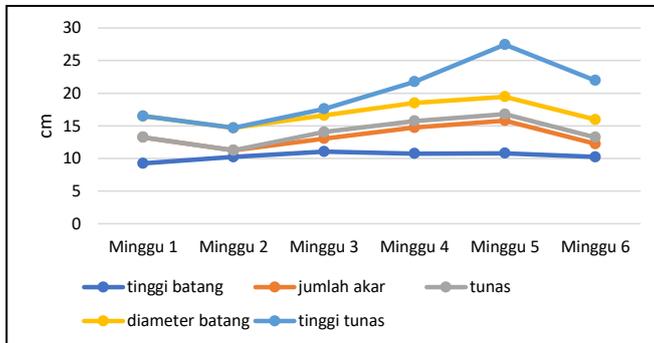
Keterangan: angka yang diikuti oleh huruf yang sama berbeda pada kolom yang sama adalah berbeda nyata pada uji BNT taraf 5%.

Pada tabel 1 menunjukkan nilai rerata hasil pengamatan pada variasi jenis media tanam yang berbeda dengan menggunakan 4 variabel. Nilai rerata penambahan tinggi batang yang dihasilkan pada tabel 1 dengan menggunakan mean perhitungan *microsoft excel*. Perbedaan 3 jenis media tanam yang berbeda, didapatkan hasil perbedaan yang sangat nyata tertera pada **gambar 1**. Ragam pertumbuhan *Dendrobium* pada jenis media tanam akar kadaka.



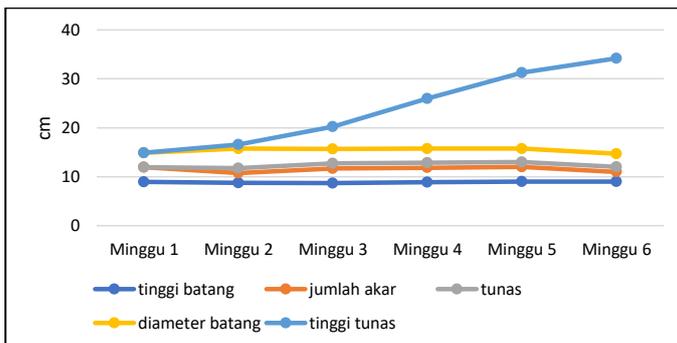
Gambar 1. Ragam pertumbuhan *Dendrobium* pada jenis media tanam akar kadaka selama 6 minggu

Pada tabel 1 juga terdapat perubahan yang sangat nyata pada pertumbuhan *Dendrobium* dengan menggunakan media tanam arang kayu. Data tersebut tertera pada **Gambar 2**. Ragam pertumbuhan *Dendrobium* pada jenis media tanam arang kayu.



Gambar 2. Ragam pertumbuhan Dendrobium pada jenis media tanam arang kayu selama 6 minggu

Pada tabel 1 juga terdapat perubahan yang sangat nyata pada pertumbuhan Dendrobium dengan menggunakan media tanam arang kayu. Data tersebut tertera pada Gambar 3. Ragam pertumbuhan Dendrobium pada jenis media tanam *Sphagnum moss*.



Gambar 3. Ragam pertumbuhan Dendrobium pada jenis media tanam *Sphagnum moss* selama 6 minggu

Kondisi umum tanaman anggrek Dendrobium pada awal percobaan dengan kondisi pertumbuhan yang seragam. Pada penelitian ini tanaman anggrek dendrobium tumbuh pada suhu udara sekitar 31°C – 34°C dengan kelembaban udara sekitar 47%. Pertumbuhan tanaman anggrek Dendrobium memerlukan suhu udara dengan rata-rata 25°C – 27°C dengan suhu udara minimum 21°C– 23°C dan maksimum 31°C– 34°C.

Jenis media tanam *Sphagnum moss* memberikan hasil paling bagus terhadap penambahan tinggi tunas, hasil uji lanjut menunjukkan bahwa penggunaan jenis media tanam yang paling baik pada variabel tersebut adalah *Sphagnum moss*. Hal ini dapat dilihat pada gambar penambahan tinggi tunas pada tanaman dendrobium dengan menggunakan media tanam arang kayu sedikit mengalami penurunan. Pada minggu ke-5 jumlah tinggi batang mencapai 8 cm namun mengalami penurunan pada minggu ke-6 menjadi 6 cm. Pada tanaman dendrobium dengan media akar kadaka mengalami peningkatan yakni 1,5 cm pada minggu ke-1 menjadi 14 cm pada minggu ke-6, sedangkan pada tanaman dendrobium dengan media tanam *Sphagnum moss* mengalami peningkatan yakni 0,85 cm pada minggu ke-1 menjadi 19,5 cm pada minggu ke 6. Penggunaan *Sphagnum moss* meningkatkan tinggi tunas sebesar

20,09 cm dibandingkan dengan akar kadaka dan arang kayu yang hanya 20,06 cm dan 14,8 cm. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan arang kayu yang umumnya dapat digunakan sebagai media tumbuh tanaman anggrek dendrobium dapat digantikan dengan menggunakan *Sphagnum moss*.

Menurut [Suyanto \(2021\)](#) menyebutkan bahwa media *Sphagnum moss* mempunyai daya serap air yang unggul, tidak mudah busuk dan lapuk karena memiliki aerasi dan drainase yang baik, lebih tahan lama dan dapat mengalirkan air serta memberikan oksigen untuk tanaman anggrek. *Sphagnum moss* atau lumut memiliki rongga sehingga tanaman dapat tumbuh dan berkembang secara leluasa. Media moss memiliki kemampuan mengikat air dengan cepat dan menahan air dalam waktu yang lebih lama (Erfa dkk., 2019). *Sphagnum moss* juga memberikan pengaruh tertinggi dalam pertumbuhan tunas. Pertumbuhan tunas pada anggrek dendrobium dengan melakukan 5 kali ulangan tunas pada media moss dapat tumbuh optimal pada 2 MST. Sedangkan pada pertumbuhan tunas yang cukup lama menunjukkan pada media arang kayu. Tunas pada media arang kayu baru dapat tumbuh secara optimal pada 3 MST.

Hasil analisis pada penambahan tinggi batang menunjukkan selisih rerata yang tidak jauh berbeda pada setiap jenis media tanam. Hal ini dapat dilihat yang tertera pada gambar penambahan tinggi batang pada tanaman dendrobium dengan menggunakan media tanam akar kadaka sedikit mengalami penurunan. Pada minggu ke-5 jumlah tinggi batang mencapai 11,2 cm namun mengalami penurunan pada minggu ke-6 menjadi 9,4 cm. Pada tanaman dendrobium dengan media arang kayu juga mengalami sedikit penurunan sebesar 0,6 cm, pada minggu ke-5 yakni 10,8 cm menjadi 10,25 cm pada minggu ke-6. Sedangkan pada tanaman dendrobium dengan media tanam *Sphagnum moss* mengalami peningkatan pertumbuhan yang sedikit yakni 8,9 cm pada minggu ke-1 menjadi 9 cm pada minggu ke 6. Menurut penelitian Tirta (2006) dalam Tini dkk (2019) menyebutkan bahwa karena memiliki serat rapat dan halus, akar kadaka dapat menyimpan hara dan air yang lebih banyak. Akar kadaka memiliki kemampuan mengikat hara serta menyediakan air dan zat hara dengan baik, sehingga dapat mendukung proses fotosintesis tanaman. Akar kadaka memiliki kemampuan dalam menjaga kelembaban sehingga mampu menjaga tanaman dari penyakit busuk akar hal ini dapat mendukung pertumbuhan tanaman menjadi optimal tanpa adanya gangguan penyakit tanaman. Akar kadaka memiliki memberikan pengaruh tertinggi terhadap variabel jumlah akar.

Hasil analisis pada pemberian berbagai jenis variasi media tanam memberikan pengaruh berbeda tidak nyata terhadap jumlah akar. Hal ini dapat dilihat yang tertera pada gambar penambahan tinggi batang pada tanaman dendrobium dengan menggunakan media tanam akar kadaka sedikit mengalami penurunan. Pada minggu ke-5 jumlah tinggi batang mencapai 11,2 cm namun mengalami penurunan pada minggu ke-6 menjadi 9,4 cm. Pada tanaman dendrobium dengan media arang kayu juga mengalami sedikit penurunan sebesar 0,6 cm, pada minggu ke-5 yakni 10,8 cm menjadi 10,25 cm pada minggu ke-6. Sedangkan pada tanaman dendrobium dengan media tanam *Sphagnum moss* mengalami peningkatan pertumbuhan yang sedikit yakni 8,9 cm pada minggu ke-1 menjadi 9 cm pada minggu ke 6. Jumlah akar pada tanaman dipengaruhi oleh genotip dan lingkungan ([Sari dkk., 2014](#)).

Hasil analisis pada pemberian berbagai jenis media tanam memberikan pengaruh berbeda tidak nyata terhadap variabel penambahan diameter batang. Penambahan diameter

Commented [A5]: Apakah ini penulis tunggal?

Commented [A6]: 2014 atau 2018?

batang menjukan hasil rerata yang tidak jauh berbeda pada setiap jenis media tanam. Hal ini dapat di lihat yang tertera pada gambar penambahan diameter batang pada tanaman dendrobium dengan menggunakan media tanam akar kadaka sedikit mengalami penurunan. Pada minggu ke-5 jumlah tingggi batang mencapai 3,4 cm namun mengalami penurunan pada minggu ke-6 menjadi 2,9 cm. Pada tanaman dendrobium dengan media arang kayu juga mengalami sedikit penurunan sebesar pada minggu ke-2 yakni 3,45 cm menjadi 2,55 cm pada minggu ke-3. Namun pada minggu ke-4 mengalami peningkatan menjadi 2,77 cm pada minggu ke-6. Sedangkan pada media tanam *Sphagnum moss* mengalami peningkatan dan penurunan ukuran diameter batang. Pada minggu ke-1 sampai minggu ke-2 mengalami peningkatan sebesar 1,05 cm. Pada minggu ke-3 mengalami penurunan sampai minggu ke-6 yakni menjadi 2,7 cm. proses pertumbuhan dan hasil perbesaran dan diferensiasi dikenal sebagai diameter batang. Hal tersebut dipengaruhi oleh penyerapan unsur hara pada pemberian pupuk *growmore* sehingga hasil fotosintesis tanaman dapat ditranslokasi tanaman pada bagian batang (umbi semu) hal ini berhubungan dengan cadangan makanan (Febrizawati dkk., 2014). Hasil analisis pada perlakuan media arang kayu menunjukkan pertumbuhan yang kurang pesat pada variabel pertumbuhan tinggi batang, tinggi tunas, diameter batang dan jumlah akar, namun pada media arang kayu memiliki kemampuan menjaga pertumbuhan akar. Akar pada media arang kayu tidak mudah layu dan busuk. Hal tersebut arang kayu memberikan hasil yang bagus karena media arang kayu tidak mudah lapuk dan tidak mudah ditumbuhi oleh lumut atau jamur (Sudartik dkk., 2023). Kelebihan pada media arang kayu adalah tidak mudah lapuk dan mampu menyerap senyawa yang memiliki sifat racun.

Commented [A7]: Pada daftar rujukan hanya terdiri dari dua penulis. Mohon dicek kembali.

SIMPULAN

Berdasarkan variasi jenis media tanam terdapat perbedaan yang signifikan terhadap pertumbuhan Dendrobium pada media tanam akar kadaka, arang kayu dan *Sphagnum moss*. Pada media tanam akar kadaka memberikan pertumbuhan yang baik pada variabel penambahan tinggi batang dengan hasil rata-rata 11,57 cm pada minggu ke-6. Pada media tanam *Sphagnum moss* memberikan pertumbuhan terbaik pada variabel penambahan tinggi tunas dengan rata-rata 20,9 cm. Sementara pada media tanam arang kayu tidak menunjukkan pertumbuhan yang nyata.

SARAN

Commented [A8]: Mohon tambahkan saran.

UCAPAN TERIMA KASIH

Pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih kepada CV Candi Orchid Semarang yang telah membantu dalam menyediakan sarana dan prasarana penelitian. Penulis juga menyampaikan kepada seluruh pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu karena telah memberikan dukungan dalam penulisan karya ilmiah ini.

DAFTAR PUSTAKA

Agustiar, R. D., U. Trisnangsih, S. Wahyuni. (2020). Pengaruh Berbagai Komposisi Media Tanam dan Konsentrasi Pupuk Daun Terhadap Pertumbuhan Bibit Angrek Dendrobium

Commented [A9]: RUJUKAN Rujukan yang menjadi acuan minimal 10 daftar.

(*Dendrobium Sp.*). Jurnal Argoswagati
8(2).DOI: <http://dx.doi.org/10.33603/agroswagati.v8i2.4944>

Andalasari, T. D., Yafisham, Nuraini. (2014). Respon Pertumbuhan Anggrek *Dendrobium* Terhadap Jenis Media Tanam dan Pupuk Daun. *Jurnal Penelitian Pertanian Terapan* 14(3), 167-173.DOI: <https://doi.org/10.25181/jppt.v14i1.145>

Commented [A10]: Tidak ada di isi artikel.

Erfa, L., D. Maulida, R. N. Sesanti, Yuriansyah. (2019). Keberhasilan Aklimatisasi dan Pembesaran Bibit Kompot anggrek Bulan (*Phalaenopsis*) Pada Beberapa Kombinasi Media Tanam. *Jurnal Penelitian Pertanian Terapan* 19(2), 121-126.DOI: <https://doi.org/10.25181/jppt.v19i2.1420>

Febrizawati, Murniati, S. Yoseva. (2014). Pengaruh Komposisi Media Tanam dengan Konsentrasi Pupuk Cair Terhadap Pertumbuhan Tanaman Anggrek *Dendrobium (Dendrobium Sp.)*. *Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Pertanian Universitas Riau* 1(2), 1-12.

Haniva, A., S. Hidayati, N. Farid. (2020). Pengaruh Macam Media Tanam dan Varietas Terhadap Pertumbuhan Anggrek *Dendrobium* Pada Sistem Irigasi Drip. *Prosiding Seminar Nasional Riset Teknologi Terapan, Universitas Tidar* 1(1).

Nadhiroh, L.A., H. Herastuti, T. Setyaningrum. (2022). Penggunaan Berbagai Macam Pupuk Daun dan Media Tanam Pada Tanaman Anggrek *Dendrobium Sp.* *Jurnal Agrivet* 28(1).

Commented [A11]: Tidak ada di isi artikel.

Sari, A. P., A. Listiawati, D. Anggorowati. (2018). Pengaruh Jenis Media Tanam Terhadap Pertumbuhan Anggrek *Paphiopedilum hookerae* Pada Fase Remaja. *Jurnal Sains Pertanian Equator* 7(3).DOI: <http://dx.doi.org/10.26418/jspe.v7i3.26569>

Sudartik, E., N. T. Thamrin. (2023). Uji Aplikasi Pemberian Air Kelapa Menggunakan Media Arang Kayu Terhadap Pertumbuhan Tanaman Anggrek (*Dendrobium Sp.*) Di Desa Tompobulu Kabupaten Bone. *Jurnal Pertanian Berkelanjutan* 11(1).DOI: <https://doi.org/10.30605/perbal.v11i1.2248>

Suyanto, A., Setiawan, K. Ropiana. (2021). Pemanfaatan Berbagai Jenis Media Tanam Untuk Pertumbuhan Anggrek Bulan (*Phalaenopsis amabilis*) Pada Pot Individu. *Jurnal Pertanian dan Pangan* 3(2).

Syafira, H. N., A. Komariah, R. Nurhanatini, Romiyadi. (2022). Respon Pertumbuhan Tanaman Anggrek (*Phalaenopsis fimbriata* JJ. Smith) Akibat Perlakuan Berbagai Media Tanam Di Pembenuhan. *Jurnal Orchid Argo* 2(1).DOI: <http://dx.doi.org/10.35138/orchidagro.v2i1.368>

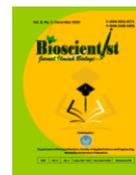
Commented [A12]: Tidak ada di isi artikel.

Tini, E. W., P. Sulistyanto, G. H. Sumartono. (2019). Aklimatisasi Anggrek (*Phalaenopsis amabilis*) dengan Media Tanam yang berbeda dan Pemberian Pupuk Daun. *Jurnal Hortikultura Indonesia* 10(2), 119-127.DOI: <http://dx.doi.org/10.29244/jhi.10.2.119-127>



UNIVERSITAS PENDIDIKAN MANDALIKA
FAKULTAS SAINS, TEKNIK, DAN TERAPAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BIOLOGI
Bioscientist : Jurnal Ilmiah Biologi

Alamat: Jln. Pemuda No. 59A, Gedung Catur Lantai 1, Mataram, NTB
Website: www.e-journal.undikma.ac.id Email: bioscientist@undikma.ac.id



LETTER of ACCEPTANCE (LoA)

Nomor : 450/BJIB/PSPB/FSTT/UNDIKMA/2023

Kepada Yth.

Author **Bioscientist : Jurnal Ilmiah Biologi**.

Melalui *Letter of Acceptance* (LoA) ini, Ketua Program Studi Pendidikan Biologi, Fakultas Sains Teknik dan Terapan, Universitas Pendidikan Mandalika, menerangkan sebagai berikut :

Nama : **Choirul Nisa Kismayanti¹, Maria Ulfah^{2*}, & Rivanna Citraning Rachmawati³**
Afiliasi : ^{1,2,&3}Program Studi Pendidikan Biologi, Fakultas Pendidikan Matematika Ilmu Pengetahuan Alam dan Teknologi Informasi, Universitas PGRI Semarang, Indonesia.
Judul Artikel : Respon Pertumbuhan Anggrek *Dendrobium* Fase Seedling terhadap Variasi Jenis Media Tanam.

Artikel tersebut telah melalui proses **Review** dan dinyatakan **LAYAK** untuk dipublikasikan di **Bioscientist : Jurnal Ilmiah Biologi**, E-ISSN 2654-4571; P-ISSN 2338-5006, pada Volume 11 Nomor 2 Bulan Desember Tahun 2023. Artikel yang telah terpublikasi, dapat diakses mulai tanggal **1 Januari 2024** melalui Laman: <https://e-journal.undikma.ac.id/index.php/bioscientist>.

Demikian *Letter of Acceptance* (LoA) ini diberikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya. Terima kasih atas kepercayaannya publikasi di **Bioscientist : Jurnal Ilmiah Biologi**.

Mataram, 18 November 2023
Ketua Prodi Pendidikan Biologi,



Dr. Hika Nurani Dewi, S.Si., M.Pd.
NIK. 200611164



Author Fees

Kepada Yth.

Choirul Nisa Kismayanti¹, Maria Ulfah^{2*}, & Rivanna Citraning Rachmawati³

di Universitas PGRI Semarang.

Author Bioscientist : Jurnal Ilmiah Biologi melakukan pembayaran melalui :

Nomor Rekening BNI⁴⁶ : 95455980
Atas Nama : Baiq Muli Harisanti
Jumlah : IDR 600.000
Konfirmasi : 087865818141 (*WhatsApp*)

Batas waktu pembayaran terakhir adalah tanggal **2 Desember 2023**. Terima kasih atas perhatiannya untuk dilaksanakan.

